

ABSTRAK

Juni Erwin Sani Ndruru. 3151131020. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Anak Putus Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar Di Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pendapatan orangtua yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anaknya di SD dan SMP di Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan (2) Kondisi sarana dan prasarana sekolah SD dan SMP di Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ulu Idanotae. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan populasi yaitu yang terdiri dari 73 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara tidak langsung, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendapatan orang tua bila dikaitkan dengan UMK Kabupaten Nias tingkat SD 10 orang (14%) dan tingkat SMP 4 orang (5%) memiliki pendapatan diantara Rp 2.039.809/bulan, sedangkan pendapatan di bawah Rp 2.039.809/bulan tingkat SD 41 orang (56%) dan tingkat SMP 18 orang (25%). Hal ini berarti ada 59 orang (81%) di Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan belum cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (2) Sarana dan prasarana transportasi menjadi penyebab terjadinya anak tidak dapat melanjutkan pendidikannya yaitu karena jarak tempuh dari rumah ke sekolah dan fasilitas jalan. Tingkat SD sebanyak 43 orang (59%) dan tingkat SMP sebanyak 19 orang (26%) menyatakan mereka putus sekolah dikarenakan oleh jarak dari rumah ke sekolah. Tingkat SD sebanyak 8 orang (11%) dan tingkat SMP sebanyak 3 orang (4%) menyatakan mereka putus sekolah dikarenakan oleh fasilitas jalan. Kemudian 21 orang (29%) mengatakan kondisi jalan aspal yang keseluruhan panjangnya 9 km dari rumah ke sekolah dalam keadaan rusak ringan sedangkan jalan batuan yang keseluruhan panjangnya 24 km ada 37 orang (51%) mengatakan dalam keadaan rusak ringan dan 15 orang (21%) lainnya mengatakan jalan bebatuan dalam keadaan rusak berat. Selanjutnya, 5 orang (7%) mengatakan jalan dari rumah ke sekolah yang keseluruhan panjangnya 5 km merupakan jalan tanah.

